

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya pendidikan mempunyai peran penting dalam urusan keseharian masyarakat yang mampu membuat mereka selalu berkembang menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, dan pengendalian diri. Oleh karenanya pendidikan juga dapat dirumuskan dengan segala pengalaman belajar setiap orang sepanjang hidupnya.<sup>1</sup>

Tanpa pendidikan seseorang tidak bisa tumbuh dan berkembang secara normal, karena pendidikan merupakan suatu proses pengembangan bakat seseorang. Pendidikan dapat ditempuh dalam tiga proses Pendidikan yaitu Pendidikan informal, Pendidikan nonformal, dan Pendidikan formal. Pendidikan informal dapat dilakukan didalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar mandiri. Pendidikan nonformal merupakan jalur Pendidikan yang diselenggarakan bagi warga Masyarakat yang memerlukan layanan Pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap Pendidikan formal.

Sedangkan Pendidikan formal yaitu Pendidikan yang merentang dari Pendidikan dasar, Pendidikan menengah pertama, Pendidikan

---

<sup>1</sup> Dkk Husamah, *Pengantar Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019). hal 33

menengah atas, sampai pada Pendidikan perguruan tinggi. Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan mengajar guru dan kemampuan belajar siswa.<sup>2</sup> Maka guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang terbaru agar siswa bisa memahami Pelajaran yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Aqidah Akhlak adalah suatu mata Pelajaran wajib yang diajarkan disekolah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan suatu unsur dari Pendidikan agama Islam. Aqidah Akhlak bertujuan untuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal hal yang harus diimani oleh orang Islam. Pelajaran Aqidah Akhlak yang dicantumkan dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu komponen mata pelajaran PAI yang dikhususkan untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, dan menghayati Aqidah Akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang kompleks.

Sehingga dalam proses pembelajarannya peserta didik dituntut aktif agar proses pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Dengan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan maksimal sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan. akidah dan akhlak ini menjadi

---

<sup>2</sup> Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *Pembelajaran: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.

penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik. Akidah Akhlak mempunyai peran sebagai pengembangan nilai-nilai akhlak siswa. Jika siswa tidak diajarkan akidah akhlak sejak dini ditakutkan kelak dewasa akan menjadi orang yang tidak berakhlak, berkarakter atau bermoral.<sup>3</sup>

Karena metode sangat berpengaruh besar dalam pengajaran, dengan metode nilai bisa baik atau buruk, dengan metode pula pembelajaran bisa sukses atau gagal. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, hanya menekankan pada pencapaian tujuan kurikulum dari pada mengembangkan kemampuan belajar siswa. Kondisi seperti ini tidak akan menumbuh kembangkan kemampuan dan aktivitas belajar siswa seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi tenaga pendidik untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena, semakin tepat model pembelajaran yang diterapkan maka akan semakin efektif pula kegiatan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru memang harus dituntut untuk kreatif dan inovatif agar pembelajaran terasa menyenangkan dan berjalan dengan lancar.<sup>4</sup>

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang metode

---

<sup>3</sup> Ahmad Rifa'i and Rosita Hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa Di MIN 13 Hulu Sungai Utara," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 1 2* (2019): 249.

<sup>4</sup> Fuaddilah Ali Sofyan, "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013," *Inventa 3*, no. 1 (2019): 1–9, <https://doi.org/10.36456/inventa.3.1.a1803>.

*Cooperative Script* yaitu Andi Muhammad Amin (2022) yang meneliti tentang Efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam memecahkan masalah pada pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh penulis dari segi pemecahan masalah, pemecahan masalah yang digunakan penelitian ini adalah masalah pada pembelajaran sedangkan masalah yang digunakan penulis tentang kemampuan kolaborasi siswa.

Penelitian Atika Runtika Sari (2021) tentang Pengaruh Penggunaan Metode *Cooperative Script* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Cooperative Script* terhadap konsentrasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh penulis dari segi penggunaan metode nya, penggunaan metode *Cooperative Script* untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan metode tersebut untuk konsentrasi belajar siswa, sedangkan metode yang digunakan penulis tentang kemampuan kolaborasi siswa.

Penelitian Silaturrohmi (2023) tentang Efektivitas penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran SKI. Sedangkan penulis ingin meneliti metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilaksanakan dengan ibu Siti Iniswati, M.Pd.I selaku guru mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro pada tanggal 12 Januari 2024. Peneliti memperoleh informasi dari guru mata Pelajaran Aqidah Akhlak kelas X bahwa dalam satu ruang kelas terdapat 25 siswa dan pembelajaran Aqidah Akhlak sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas X. Selain itu pembelajaran disana guru masih menjadi pusat pembelajaran bagi peserta didik dan masih tergolong konvensional (meliputi metode ceramah, tanya jawab, dan mencatat). Sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik serta membosankan karena tidak ada inovasi baru serta peserta didik belum didorong untuk ikut andil selama proses pembelajaran khususnya pada kegiatan diskusi. Materi yang akan di pakai pada penelitian ini yaitu tentang Akhlak tercela yang Dimana isi BAB didalamnya memuat tentang (Licik, Tamak, Zalim, Diskriminasi) oleh karena itu peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini, sedangkan Guru belum memahami tentang metode pembelajaran *Cooperative Script* maka dari itu peneliti menguji seberapa efektifkah penggunaan metode tersebut terutama untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan adanya suatu metode pembelajaran yang inovatif agar peserta didik bisa meningkatkan kemampuan kolaborasi atau kerja sama dengan teman nya. Metode tersebut adalah Metode pembelajaran *Cooperative Script* yang merupakan metode belajar berkelompok secara berpasangan dan bergantian secara lisan menelaah ide pokok pada materi ajar. Metode ini dapat digunakan sebagai

Salah satu alternatif agar siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, Metode pembelajaran ini menyediakan kesempatan kepada siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompoknya, sehingga mendorong siswa yang kurang pintar untuk tetap berusaha dalam belajar dan memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, sehingga mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan sistematis. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran berguna untuk menumbuhkan ide - ide atau gagasan baru dalam pemecahan suatu masalah, pengembangan daya berpikir kritis serta mengembangkan mentalitas dan melatih public speaking peserta didik dalam menyampaikan hal - hal baru yang diyakininya benar.

Dengan metode ini di harapkan siswa mampu berkolaborasi dengan temannya dalam menyampaikan materi dengan baik yang di berikan oleh guru. Dengan adanya metode pembelajaran *Cooperative Script*, para peserta didik akan terlatih mengembangkan ide - ide yang dimilikinya sehingga peserta didik dapat menata pengetahuannya sendiri, serta dapat membantu peserta didik membiasakan kegiatan pembelajaran berdasarkan sumber bukan tenaga pendidik. dengan begitu para peserta didik tidak hanya bergantung kepada apa yang diberikan dan disampaikan oleh tenaga pendidik saja, melainkan bebas untuk mengembangkan pengetahuan melalui media dan sumber pengetahuan lainnya. Pada pembelajaran juga perlu adanya perbaikan kualitas guna meningkatkan motivasi, perhatian, pemahaman, kolaborasi serta prestasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas belajar siswa

merupakan bukti bahwa guru mempunyai peranan penting bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. diperlukan metode pembelajaran yang berbeda untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang efektif dan tidak membosankan. Tentu saja meningkatkan keterampilan siswa, termasuk kemampuan berkolaborasi saat belajar. Oleh karena itu, guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Kolaborasi atau kerjasama adalah suatu kegiatan Dimana siswa memecahkan masalah secara berkelompok untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Kolaborasi memungkinkan siswa terbiasa berbagi ide dan saling membantu dalam kegiatan belajar. Artinya setiap siswa lebih fokus untuk berkolaborasi satu sama lain selama kegiatan tersebut.<sup>5</sup> Penerapan metode pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi Aqidah Akhlak terhadap kemampuan kolaborasi siswa.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode *Cooperative Script* yang di harapkan siswa dapat berkolaborasi dengan teman nya dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan interaktif selama proses pembelajaran berlangsung.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script*

---

<sup>5</sup> Diawati Rahmawati, A., Fadiawati, N., ““Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 8(2), 430-443. 8 (2019): 430–443.

terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada mata Pelajaran Aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro?

2. Apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* ini efektif terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada mata Pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di jelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada mata Pelajaran Aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan kolaborasi siswa mata Pelajaran Aqidah akhlak kelas X di MAN 2 Bojonegoro.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi agar bisa menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kolaborasi siswa pada Pelajaran Aqidah akhlak.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, dapat memberikan bahan acuan dan menambah wawasan, dalam menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kolaborasi siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi bagi siswa, dan bisa mengembangkan ide peserta didik. selain itu untuk menambah pengalaman yang bertujuan untuk mempererat Kerjasama yang baik.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini di harapkan agar guru dapat menerapkan pembelajaran dengan metode *Cooperative Script* sehingga Pelajaran bisa lebih bervariasi dan lebih efektif.

#### **E. HIPOTESIS**

Hubungan antara efektivitas penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dan kemampuan kolaborasi siswa. Dari rumusan masalah tersebut, hipotesis penelitian yang di ambil adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan antara efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* dan kemampuan kolaborasi siswa.

H1: Terdapat hubungan antara efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* dan kemampuan kolaborasi siswa.

#### **F. DEFINISI ISTILAH**

Berdasarkan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X di MAN 2 Bojonegoro” dapat dijelaskan istilah yang terkandung di dalam nya yaitu:

##### 1. Efektivitas Metode pembelajaran *Cooperative Script*

###### a. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu teknik pembelajaran yang disusun secara sistematis dan teratur

kemudian digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Metode pembelajaran juga mencakup bagaimana guru menggunakan proses-proses dalam materi agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran.<sup>6</sup>

b. *Cooperative Script*

*Cooperative Script* adalah model belajar yang melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain (pasangannya), belajar mendengarkan, dan belajar berbicara secara sistematis.<sup>7</sup>

2. Kemampuan Kolaborasi

Menurut Abdulsyani, Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>8</sup>

3. Aqidah akhlak

Kata “akidah” berasal dari bahasa arab, yang berarti “*ma’uqida ‘alaihi al-qolb wa al-dlomir*”,<sup>9</sup> yakni sesuatu yang ditetapkan diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani); dan

<sup>6</sup> R Fitri R Yogica, A Muttaqin, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (CV. IRDH Book Publisher, Purwokerto, 2020). h 23

<sup>7</sup> Neneng Nengsih, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SD N Parungkuda 01 Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pakuan*, 2012. h 44

<sup>8</sup> Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara, 1994.

<sup>9</sup> Lowis Ma’luf, “Al-Munjid Fil Al-Lughah Wa Al-Alam,” *Al-Munjid Fil Al-Lughah Wa Al-Alam* 519.

berarti “*matadayyana bihi alinsan wa i'tiqoduhu*” yakni sesuatu yang dipegangi dan diyakini (kebenarannya) oleh manusia. Dengan demikian secara etimologis, akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang benar menetap dan melekat dihati manusia.

Menurut Bahasa Yunani istilah Akhlak dipengaruhi istilah Ethos, atau Ethos atau etika yang mengandung arti usaha manusia untuk memakai akal budi dan daya pikirnya untuk memecahkan masalah bagaimana ia harus hidup kalau ia mau menjadi baik. Dan etika itu adalah sebuah ilmu bukan sebuah ajaran.<sup>10</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan pengertian Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata.

## G. ORISINALITAS PENELITIAN

Berikut adalah daftar garis besar dari karya-karya peneliti sebelumnya yang peneliti jadikan sebagai orisinalitas penelitian:

Table 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Judul dan tempat penelitian	Variabel penelitian	Perbedaan	Penelitian Sekarang
1.	“Efektivitas Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah siswa Kelas IV 2022	Efektivitas Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan	Membahas tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> untuk	Membahas dampak keefektifan setelah menggunakan metode pembelajaran <i>Cooperative</i>

<sup>10</sup> Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak, Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 43

		Masalah Matematika	memecahkan masalah pada Pelajaran matematika	<i>Script</i> pada pembelajaran Aidah Akhlak untuk meningkatkan kolaborasi siswa.
2.	“Pengaruh Penggunaan Metode <i>Cooperative Script</i> Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negri 1 Kuantan Mudik 2021	Pengaruh Penggunaan Metode <i>Cooperative Script</i> Terhadap Konsentrasi Belajar	Membahas tentang pengaruh penggunaan metode <i>Cooperative Script</i> terhadap konsentrasi belajar	
3.	“Efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i> pada pembelajaran SKI di kelas VIII MTs Pembangunan” 2023	Efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	Membahas tentang bagaimana cara meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran SKI	

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada skripsi ini tersusun dari 5 bab, yang terdiri dari sub bab yang saling bersangkutan. Adapaun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, definisi istilah, orisinalitas penelitian, serta sistematika pembahasan tentang efektivitas metode pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan kolaborasi siswa pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Tercela di Man 2 Bojonegoro.

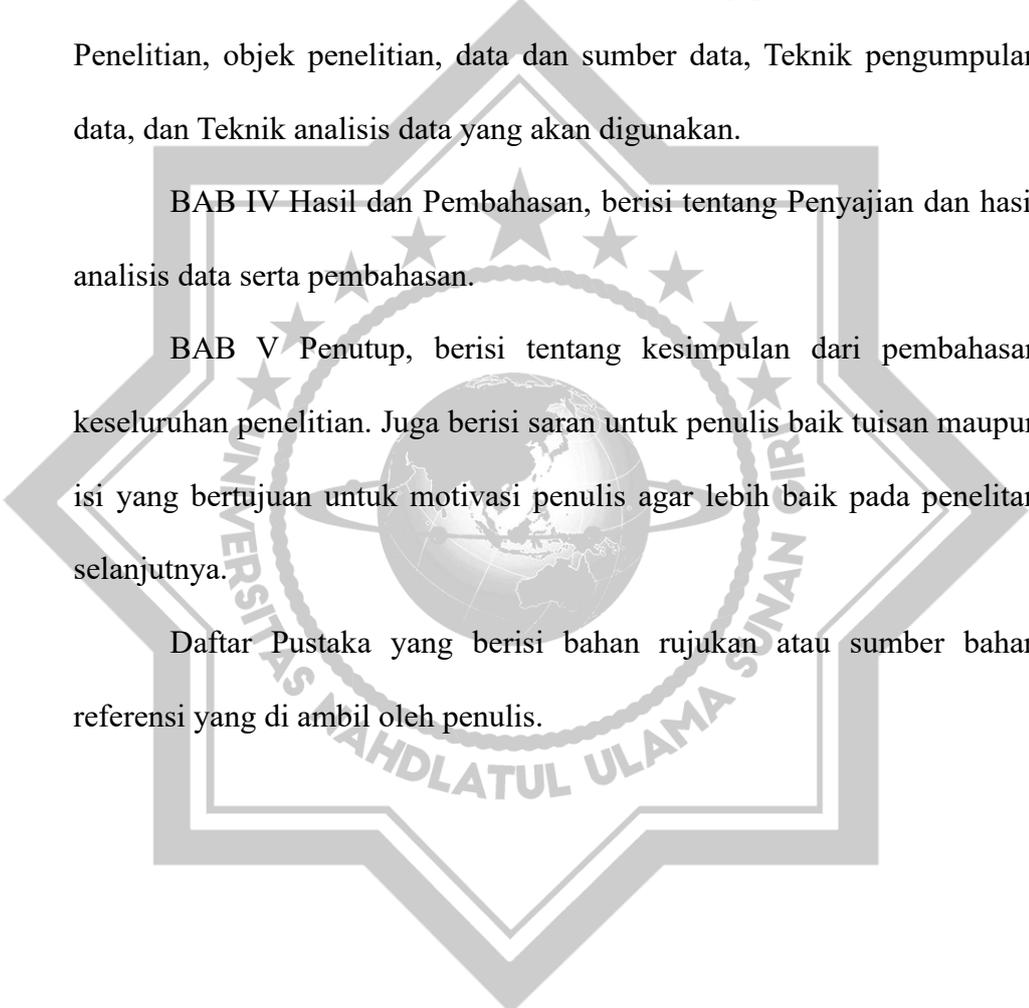
BAB II Kajian Teori, yang membahas tentang efektivitas, metode pembelajaran, metode *Cooperative Script*, pengertian kolaborasi dan mata Pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak tercela.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang pendekatan dan Jenis Penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang Penyajian dan hasil analisis data serta pembahasan.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dari pembahasan keseluruhan penelitian. Juga berisi saran untuk penulis baik tuisan maupun isi yang bertujuan untuk motivasi penulis agar lebih baik pada penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka yang berisi bahan rujukan atau sumber bahan referensi yang di ambil oleh penulis.



UNUGIRI